

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FMIPA

Optimasi perbandingan campuran manitol-sorbitol sebagai bahan pengisi pada pembuatan tablet kunyah ekstrak kental jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc. Var. Sunti Valetton) dengan metode granulasi basah

Yosi Ermalena

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=46528&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

YOSI ERMALENA: OPTIMASI PERBANDINGAN CAMPURAN MANITOL-SORBITOL SEBAGAI BAHAN PENGISI PADA PEMBUATAN TABLET KUNYAH EKSTRAK KENTAL JAHE MERAH (*Zingiber officinale* Rosc. Var. Sunti Valetton) DENGAN METODE GRANULASI BASAH

Manitol-sorbitol merupakan kombinasi bahan pengisi yang digunakan dalam pembuatan tablet kunyah ekstrak kental jahe merah dalam penelitian ini. Manitol dan sorbitol ini juga dapat bersifat sebagai bahan pemanis hingga pada saat tablet dikunyah akan memberikan rasa yang enak dimulut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari formula yang optimum pada perbandingan campuran manitol-sorbitol yang digunakan sebagai bahan pengisi dalam pembuatan tablet kunyah ekstrak kental Jahe Merah yang dibuat dengan metode granulasi basah.

Penelitian ini dilakukan dengan membuat massa tablet dengan metode granulasi basah yang dilanjutkan dengan pencetakan tablet, dengan perbandingan manitol-sorbitol sebagai bahan pengisi 1:1, 2:1, 3:1, 4:1, dan 5:1. Sebelum pencetakan tablet dilakukan evaluasi granul meliputi sudut diam, kompresibilitas, komprimabilitas dan distribusi ukuran granul. Setelah itu campuran serbuk dicetak menjadi tablet dengan tekanan tertentu. Tablet kunyah yang dibuat dengan metode granulasi basah dievaluasi secara fisik meliputi organoleptik, keseragaman ukuran, keseragaman bobot, kekerasan dan keregasan tablet.

Data uji kompresiilitas granul dianalisa dengan pendekatan teoritis dan ANAVA satu arah diperoleh nilai signifikan lebih besar dari pada 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada tiap formula, data uji kekerasan tablet dianalisa dengan pendekatan teoritis dan ANAVA satu arah diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna pada tiap formula kemudian dilanjutkan dengan uji tukey HSD. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan formula yang optimum pada formulasi 2 yaitu perbandingan manitol-sorbitol 2:1.